BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada kemajuan zaman yang semakin pesat, sistem di suatu perusahaan besar maupun kecil begitu sangat dibutuhkan dan berperan sangat vital demi memudahkan kinerja para karyawan guna menghasilkan kinerja yang lebih akurat dan tepat.

Sitem informasi dibuat guna memudahkan setiap pengolahan dan penyimpanan data maka dapat menghasilkan suatu informasi yang akurat dan tepat.Sistem informasi yang akurat dan tepat dapat meminimalisir terjadinya kesalahan-kesalahan yang tidak diinginkan dari masalah kecil hingga masalah besar yang memungkinkan, sehingga dapat meningkatkan efisiensi kinerja pada perusahaan.

PT.Refado Frequency Design-Tech adalah sebuah perusahaan swasta dengan keahlian khusus dalam bidang teknologi telekomunikasi dan informasi untuk memberikan solusi yang paling akurat dan ekonomis terhadap permintaan pasar yang luas dan selalu berkembang.PT.Refado Frequency Design-tech terdiri dari berbagai ruangan, salah satunya adalah ruang gudang, yang dipakai sebagai tempat penyimpanan keluar masuknya barang-barang perusahaan, yang pastinya harus memiliki catatan laporan guna mendokumentasikan barang apa saja yang suda keluar-masuk perusahaan.

Permasalahan yang terjadi di PT.Refado Frequency Design-Tech adalah pengolahan data pengadaan barang masih dilakukan secara manual, yaitu hanya menggunakan dokumen-dokumen kertas saja. Hal tersebut tak ayal menyebabkan data barang menjadi tidak terorganisir di dalam pengendaliannya, sehingga sering terjadinya penggandaan nama barang yang disebabkan oleh tidak adanya pengkategorian terhadap masing-masing barang. Dalam pembuatan laporan pun

petugas bagian pencatat barang bisa membutuhkan waktu yang cukup lama, sehingga hasil laporan yang diperoleh tidak akurat dan tepat, hal tersebut dikarenakan pegawai pengecek barang perlu mengecek satu persatu data dari proses transaksi yang dilakukan, hal ini menyebabkan tidak optimalnya performansi petugas dalam bekerja.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang suda dijelaskan di atas, maka dapat diambil kesimpulan dari permasalahan yang ada yaitu, bagaimana membangun sistem informasi *inventory* barang berbasis *web* PT. Refado Frequency Design-Tech.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penulisan laporan ini adalah untuk membangun sistem informasi *inventory* barang berbasis web di PT. Refado Frequency Design-Tech.

tujuan yang akan dicapai dari pembangunan sistem informasi inventory ini adalah :

1. Mempermudah petugas dalam melakukan proses pengolahan data barang sehingga meminimalisir kesalahan dalam pencatatan barang.

2. Mempermudah dalam pembuatan laporan.

3. Mememberikan kemudahan bagi beberapa pihak seperti pegawai di bagian lain untuk mengetahui informasi mengenai data persediaan barang yang ada di gudang dan informasi mengenai data barang yang ada di tiap bagian.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis dalam penelitian ini adalah :

1. Agar sistem yang diusulkan dapat mempermudah dan meringankan kerja para pegawai sekaligus dapat mempercepat pekerjaan.

2. Dengan adanya sistem yang diusulkan penulis, semoga menjadi solusi terbaik untuk menyelesaikan masalah yang ada.

1.4.2 Kegunaan Akamdemis

Kegunaan akademis yang didapat penulis dari penelitian ini adalah :

1. Penulis dapat mengimplementasikan ilmu yang telah didapat dan dipelajari selama ini di universitas terutama dalam hal pembuatan suatu program.

2. Selain itu, penulis mendapat pengalaman berharga karena ternyata masi ada intansi/perusahaan baik besar maupun kecil yang masi belum menggunakan komputer dalam penerapannya sehingga diharapkan pengalaman dalam pembuatan sebuah sistem informasi ini dapat membuat penulis berkembang ke arah yang lebih baik lagi di masa datang.

1.5 Batasan masalah

Pembuatan aplikasi ini dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

1. Sistem yang diusulkan hanya membahas pendataan keluar masuk barang, dan ketersediaan barang
2. Menghitung biaya yang dibutuhkan untuk setiap kali keluar masuk barang, dan ketersediaan barang
3. Aplikasi yang dibangun merupakan sistem informasi berbasis web
4. Pengoperasian data dapat dilakukan oleh beberapa staf di antaranya, Admin, Pimpinan perusahaan, Sekertaris dan bagian Gudang
5. Analisis dan pemodelan yang digunakan dalam perancangan sistem informasi ini adalah ERD dan DFD
6. Perangkat lunak yang digunakan adalah:

a. Menggunakan bahasa pemrograman HTML, PHP, CSS, dan Javascript
b. Menggunakan web server XAMPP
c. Menggunakan Tools Notepad++ dan Macromedia Dreamweaver
d. Menggunakan database MySql
e. Menggunakan sistem informasi windows 7
f. Menggunakan browser Mozila Firefox.

1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam pembangunan sistem informasi ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu dan dengan wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterprestasikan situasi dan fenomena yang terjadi yang tidak mungkin bisa ditemukan melalui observasi [**1**]

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapot, agenda dan sebagainya [**2**]

c. Observasi

Metode observasi merupakan metode pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematik gejala-gejala yang diselidiki [**3**]

2. Metode pembuatan perangkat lunak

Metode yang digunakan dalam pembuatan perangkat lunak ini akan menggunakan model *waterfall*. Model ini adalah model klasik yang melakukan pendekatan secara sistematis, berurutan dalam membangun software, berkat penurunan dari satu fase ke fase lainnya. Model ini dikenal sebagai model air terjun atau siklus hidup perangkat lunak. Tahap-tahap utama dari model ini memetakan kegiatankegiatan pengembangan dasar yaitu:

a. Analisis dan definisi persyaratan

Pelayanan, batasan, dan tujuan sistem ditentukan melalui konsultasi dengan *user sistem*. Persyaratan ini kemudian didefinisikan secara rinci dan berfungsi sebagai spesifikasi sistem.

b. Perancangan sistem dan perangkat lunak

Proses perancangan sistem mebagi persyaratan dalam sistem perangkat keras atau perangkat lunak. Kegiatan ini menentukan arsitektur sistem secara keseluruhan. Perancangan perangkat lunak melibatkan identifikasi dan deskripsi abstraksi sistem perangkat lunak yang mendasar dan hubungan-hubungannya.

c. Implementasi dan pengujian unit

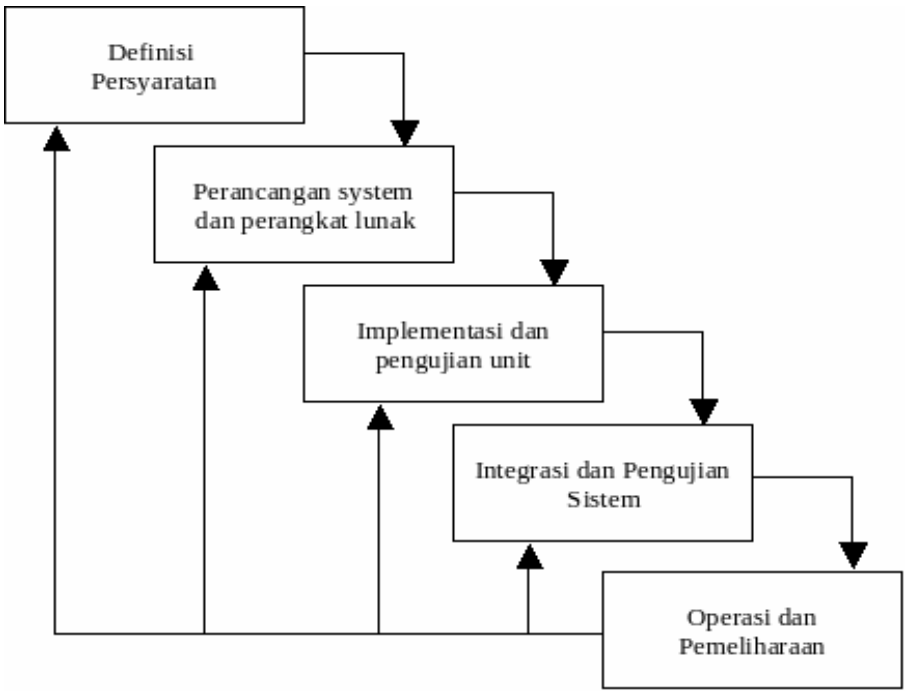
Pada tahap ini, perancangan perangkat lunak direalisasikan sebagai serangkaian program atau unit telah memenuhi spesifikasinya.

d. Integrasi dan pengujian sistem

Unit program atau program individual diintegrasikan dan diuji sebagai sistem yang lengkap untuk menjamin bahwa persyaratan sistem telah terpenuhi. Setelah pengujian sistem, perangkat lunak dikirim kepada target *user*.

e. Operasi dan pemeliharaan

Biasanya (walaupun tidak seharusnya), ini merupakan fase siklus hidup yang paling lama. Sistem diinstall dan dipakai. Pemeliharaan mencakup koreksi dari berbagai error yang tidak ditemukan pada tahap-tahap terdahulu, perbaikan atas implementasi unit sistem dan pengembangan pelayanan sistem, sementara persyaratan-persyaratan baru ditambahkan.



Gambar 1

1.7 Waktu Pengerjaan

Tabel 1

No	Aktivitas	Bulan ke-I				Bulan ke-II				Bulan ke-III			
1	Analisis												
2	Desain												
3	Develop												
4	Testing												
5	Deployment												
6	Training												
7	Maintenance												